JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

Analysis of Liquidity, Profitability, and Capital Adequacy Ratio on Stock Prices of Conventional Banks Listed on IDX, 2021–2025

Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di BEI, 2021–2025

Savira Ranika [1)]; Aulia [2)]; Geby Citra Ananda [3)]
[1,2,3)]*Study Program of Management, Faculty of Social Science, Universitas Pembangunan Panca Budi*
Email: [1),2),3)] saviraranika01@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [26 September 206]
Revised [04 November 2026]
Accepted [05 November 2026]

KEYWORDS
CAR, LDR, ROA, Stock Price.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 41 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 10 bank dengan periode pengamatan selama lima tahun atau 50 observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan data harga saham. Variabel independen terdiri dari likuiditas yang diproksi oleh LDR, profitabilitas yang diproksi oleh ROA, dan CAR, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham yang diukur menggunakan harga penutupan (closing price). Pengolahan data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 13 dan model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Secara bersama-sama, LDR, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai Adjusted R-squared sebesar 26,51% menunjukkan bahwa LDR, ROA, dan CAR dapat menjelaskan 26,51% perubahan harga saham, sedangkan 73,49% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

ABSTRACT
This study aims to determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on stock prices of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. This study uses a quantitative approach. The population consisted of 41 conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange, and the sample was selected using purposive sampling, resulting in 10 banks with a five-year observation period, totaling 50 observations. The data used are secondary data obtained from annual reports and stock price data. The independent variables consist of liquidity, proxied by LDR, profitability, proxied by ROA, and CAR, while the dependent variable is stock price measured using the closing price. The data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 13, with the Random Effect Model (REM) selected as the appropriate model. The results show that LDR has a negative and significant effect on stock prices, ROA has a positive and significant effect, while CAR has a negative but insignificant effect. Simultaneously, LDR, ROA, and CAR have a significant effect on stock prices. The Adjusted R-squared value of 26.51% indicates that LDR, ROA, and CAR explain 26.51% of the variation in stock prices, while the remaining 73.49% is explained by other factors outside the model.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian karena kegiatan perbankan berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Fahmi, 2020). Kondisi keuangan perusahaan juga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan adalah harga saham. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal sehingga dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Hery, 2017).

Dalam pasar modal, informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan menjadi salah satu dasar yang dapat digunakan investor untuk menilai perkembangan dan prospek perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, menghasilkan keuntungan, memenuhi kewajiban, serta menjaga keberlangsungan usahanya. Pada sektor perbankan, informasi tersebut menjadi penting karena kegiatan usaha bank sangat berkaitan dengan pengelolaan dana masyarakat dan risiko keuangan. Oleh karena itu, perubahan kondisi keuangan bank dapat menjadi informasi yang diperhatikan oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap saham perusahaan (Fahmi, 2020).

Kondisi keuangan bank dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan bank dalam mengelola dana dan

menyalurkan kredit, yang dapat dilihat melalui Loan to Deposit Ratio (LDR). Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan dapat dilihat melalui Return on Assets (ROA). Sementara itu, kecukupan modal berkaitan dengan kemampuan bank menyediakan modal untuk menghadapi risiko kegiatan operasional dan dapat dilihat melalui Capital Adequacy Ratio (CAR) (Kasmir, 2021). LDR menunjukkan perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan bank dalam mengoptimalkan dana yang tersedia untuk kegiatan penyaluran kredit sekaligus menjaga tingkat likuiditasnya. ROA menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin efektif penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan, semakin baik pula kondisi profitabilitas bank. Sementara itu, CAR menunjukkan kemampuan permodalan bank dalam mendukung kegiatan operasional dan menyerap potensi kerugian yang timbul dari berbagai risiko. Dengan demikian, LDR, ROA, dan CAR menggambarkan aspek yang berbeda dari kondisi keuangan bank dan dapat menjadi informasi yang dipertimbangkan dalam penilaian terhadap perusahaan perbankan (Kasmir, 2021).Perubahan rasio keuangan dan harga saham selama periode 2021–2025 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata LDR, ROA, CAR dan Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2025

Tahun	LDR (%)	ROA (%)	CAR (%)	Harga Saham
2021	75,89	1,98	24,42	4.093
2022	78,96	2,52	23,77	4.492
2023	84,13	2,7	25,5	3.830
2024	87,34	2,57	24,83	3.429
2025	83,7	2,49	24,98	3.534

Sumber: www.idx.co.id (Diolah Penulis 2026)

Tabel 1 menyajikan data dari 10 bank yang menjadi sampel penelitian, yaitu BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BMRI, BNGA, BNLI, MEGA, dan NISP. Rata-rata harga saham meningkat pada tahun 2022, kemudian menurun pada tahun 2023 dan 2024, sebelum kembali meningkat pada tahun 2025. LDR cenderung meningkat hingga tahun 2024 dan kembali menurun pada tahun 2025. ROA meningkat hingga tahun 2023, kemudian menurun pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, CAR mengalami perubahan selama periode penelitian, menurun pada tahun 2022, meningkat pada tahun 2023, kembali menurun pada tahun 2024 dan sedikit meningkat pada tahun 2025. Perubahan LDR, ROA, dan CAR juga tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham yang searah. Pada tahun 2023, LDR, ROA, dan CAR meningkat, sedangkan rata-rata harga saham justru turun dari 4.492 menjadi 3.830. Sebaliknya, pada tahun 2025 LDR dan ROA menurun, sementara harga saham kembali meningkat menjadi 3.534.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan rasio keuangan perbankan belum tentu diikuti oleh perubahan harga saham dalam arah yang sama. Hal ini menjadi penting untuk dikaji karena setiap rasio memiliki fungsi yang berbeda dalam menggambarkan kondisi bank. LDR lebih berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan penyaluran kredit, ROA menggambarkan kemampuan menghasilkan laba, sedangkan CAR menunjukkan kekuatan modal dalam menghadapi risiko. Investor dapat memberikan respons yang berbeda terhadap perubahan masing-masing rasio karena penilaian terhadap saham tidak hanya didasarkan pada satu indikator keuangan, tetapi juga mempertimbangkan keseluruhan informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan.

Perbedaan pergerakan tersebut juga terlihat pada hasil penelitian terdahulu. Sihite dan Sugiyono (2023) menyatakan bahwa LDR, ROA, dan CAR berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Leo et al. (2023) menemukan bahwa LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara ROA berpengaruh signifikan. Warsiati dan Rosalina (2019) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu CAR dan ROA tidak berpengaruh signifikan, sedangkan LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa LDR, ROA, dan CAR belum memberikan hasil yang sama terhadap harga saham. Penelitian ini menganalisis LDR, ROA, dan CAR terhadap harga saham pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Adanya perbedaan antara pergerakan data empiris dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih terdapat ruang untuk menguji kembali hubungan antara LDR, ROA, dan CAR dengan harga saham, khususnya pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2021–2025 digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kondisi keuangan dan harga saham perbankan selama lima tahun penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal terhadap harga saham serta menjadi tambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam menilai kondisi perusahaan perbankan.

p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141
JURNAL FOKUS MANAJEMEN

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi keuangan menjadi salah satu bentuk sinyal yang dapat diperhatikan dalam mengambil keputusan (Brigham dan Houston, 2019). Rasio keuangan dapat menjadi salah satu informasi yang digunakan untuk melihat kondisi perusahaan. LDR, ROA, dan CAR digunakan untuk melihat kondisi bank dari sisi likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal.

Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham yang terbentuk melalui proses permintaan dan penawaran di pasar modal. Perubahan harga saham dapat terjadi karena adanya perubahan penilaian terhadap kondisi dan perkembangan perusahaan. Tandelilin (2017) menyatakan bahwa harga saham menjadi salah satu pertimbangan dalam keputusan investasi, sedangkan Fahmi (2020) menjelaskan bahwa saham selain memberikan peluang keuntungan juga memiliki risiko yang perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga penutupan (closing price) pada akhir tahun selama periode 2021–2025.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya dengan dana yang dimiliki. Bagi bank, likuiditas juga berkaitan dengan kemampuan dalam menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Likuiditas diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR). Kasmir (2021) menjelaskan bahwa LDR digunakan untuk membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Semakin tinggi nilai LDR, semakin besar proporsi dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba dari kegiatan yang dijalankan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA). Kasmir (2021) menjelaskan bahwa ROA digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki, sedangkan Fahmi (2020) menyatakan bahwa kemampuan memperoleh keuntungan merupakan salah satu bagian dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menjalankan kegiatan usaha dan menghadapi risiko. Kecukupan modal penting bagi bank karena dapat digunakan untuk menanggung kemungkinan kerugian yang dihadapi. Kasmir (2021) menjelaskan bahwa CAR berkaitan dengan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko. Semakin memadai modal yang dimiliki, semakin baik kemampuan bank dalam menghadapi risiko kegiatan usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Variabel yang dianalisis terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel independen, serta harga saham sebagai variabel dependen. Populasi penelitian terdiri dari 41 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 10 bank sebagai sampel. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, jumlah data yang digunakan sebanyak 50 observasi. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank dan data harga saham. Pengolahan data dilakukan menggunakan EViews 13 dengan metode regresi data panel. Menurut Widarjono (2018), data panel merupakan gabungan data cross section dan time series yang memungkinkan pengamatan dilakukan berdasarkan perusahaan dan periode waktu. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:
Y : Harga Saham
α : Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
X_1 : *Loan to Deposit Ratio*
X_2 : *Return on Asset*s
X_3 : *Capital Adequacy Ratio*
e : Error term

Variabel independen terdiri dari LDR, ROA, dan CAR, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham yang menggunakan harga penutupan (closing price). Analisis data diawali dengan statistik deskriptif. Selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Setelah model terbaik diperoleh, Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel, sedangkan uji F digunakan untuk melihat pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama. Adjusted R-squared digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan harga saham (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
LDR	50	60.96	98.04	82.0048	10.02977
ROA	50	0.70	4.22	2.4522	0.995115
CAR	50	18.50	35.30	24.6974	4.567126
Harga Saham	50	685.0	9925	3952.7	2796.726
Valid N (Listwise)	50				

Sumber: Hasil Output Eviews 13, 2026

Berdasarkan Tabel 2, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50. Nilai minimum LDR sebesar 60,96 dan nilai maksimum sebesar 98,04, dengan nilai rata-rata sebesar 82,0048. Nilai minimum ROA sebesar 0,70 dan nilai maksimum sebesar 4,22, dengan nilai rata-rata sebesar 2,4522. Nilai minimum CAR sebesar 18,50 dan nilai maksimum sebesar 35,30, dengan nilai rata-rata sebesar 24,6974. Sementara itu, harga saham memiliki nilai minimum sebesar 685 dan nilai maksimum sebesar 9.925, dengan nilai rata-rata sebesar 3.952,7.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui apakah model yang lebih tepat digunakan adalah CEM atau FEM. Hasil pengujian model uji chow dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.904679	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.770450	9	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 13, 2026

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 5% (0,0000 < 0,05), maka Ho ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut, model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model antara REM dan FEM dalam pemodelan data panel. Hasil Uji Hausman dapat dilihat pada tabel berikut:

p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141
JURNAL FOKUS MANAJEMEN

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.541109	3	0.9098

Sumber: Hasil Output Eviews 13, 2026

Berdasarkan Tabel 4, nilai probabilitas sebesar 0,9098 > 0,05. Dengan demikian, model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

Regresi Data Panel

Regresi data panel bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tiga atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Tabel 5. Regresi Data Panel

Dependent Variable: SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/05/26 Time: 06:52
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10033.81	3641.726	2.755234	0.0084
LDR	-81.80055	30.72641	-2.662222	0.0107
ROA	1602.391	384.1281	4.171501	0.0001
CAR	-133.7523	105.6231	-1.266316	0.2118

Sumber: Hasil Output Eviews 13, 2026

Berdasarkan Tabel 5. hasil regresi data panel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
Harga Saham = 10033,81 – 81,80055 LDR + 1602,391 ROA – 133,7523 CAR + e
Konstanta sebesar 10033,81 berarti apabila LDR, ROA, dan CAR bernilai 0, maka harga saham sebesar 10033,81. Koefisien LDR sebesar -81,80055 berarti setiap peningkatan LDR sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 81,80055 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien ROA sebesar 1602,391 berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 1602,391. Sementara itu, koefisien CAR sebesar -133,7523 berarti setiap peningkatan CAR sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 133,7523 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis yang meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.	Keterangan
C	10033,81	2.755234	0.0084	Konstanta
LDR	-81.80055	-2,662222	0.0107	Negatif dan signifikan
ROA	1602.391	4,171501	0.0001	Positif dan signifikan
CAR	-133.7523	-1,266316	0.2118	Negatif dan Tidak signifikan
F-statistic	6.892810	-	0.000626	Signifikan secara simultan
Adjusted R^2	0.265130	-	-	26,51%

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2026

Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan Tabel 6, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi sebesar −81,80055 dan probabilitas (Prob) = 0,0107 < 0,05. Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1602.391 dan probabilitas (Prob) = 0,0001 < 0,05. Sementara itu, variabel CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi sebesar −133,7523 dan probabilitas (Prob) = 0,2118 > 0,05.

Uji Simultan (uji f)

Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai F-statistic sebesar 6,892810 dengan probabilitas (Prob) sebesar 0,000626 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan LDR, ROA, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 6, Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,265130 menunjukkan bahwa LDR, ROA, dan CAR dapat menjelaskan 26,51% variasi harga saham, sedangkan 73,49% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan koefisien regresi LDR sebesar -81,80055 dengan nilai t-hitung sebesar -2,662222 dan probabilitas 0,0107 < 0,05. Nilai absolut t-hitung sebesar 2,662222 > t-tabel 2,013, sehingga LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika LDR meningkat, harga saham cenderung menurun. LDR yang tinggi menunjukkan bahwa penyaluran kredit semakin besar dibandingkan dana yang dihimpun. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko likuiditas apabila tidak diikuti dengan kemampuan bank memenuhi kewajibannya. Dalam signalling theory, LDR yang terlalu tinggi dapat memberikan gambaran mengenai meningkatnya risiko dalam kegiatan bank. Hasil ini sejalan dengan Octaviani et al. (2021) serta Melania dan Maratno (2026). Sebaliknya, Posumah et al. (2023) menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan Efriyanto dan Azali (2024) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi ROA sebesar 1602,391 dengan nilai t-hitung 4,171501 > t-tabel 2,013 dan probabilitas 0,0001 < 0,05. Artinya, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga H2 diterima. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula kecenderungan harga saham. ROA yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba yang lebih baik dari aset yang dimiliki. Kondisi tersebut dapat mendukung peningkatan harga saham. Hasil ini sejalan dengan Sari (2022) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Ananda dan Lubis (2025), serta Melania dan Maratno (2026).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Harga Saham

CAR memiliki koefisien regresi sebesar -133,7523 dengan nilai t-hitung -1,266316 dan probabilitas 0,2118 > 0,05. Nilai absolut t-hitung sebesar 1,266316 < t-tabel 2,013, sehingga CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H3 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kenaikan CAR cenderung diikuti oleh penurunan harga saham, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena nilai CAR seluruh bank dalam sampel berada di atas ketentuan minimum 8%, sehingga kondisi permodalan bank dalam sampel relatif baik. Perubahan CAR yang terjadi selama periode penelitian belum cukup untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Agustin dan Wijaya (2023) serta Adiningsih (2022) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, Efriyanto dan Azali (2024) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Anggraini dan Iswandari (2024) menemukan pengaruh negatif dan signifikan.

Pengaruh LDR, ROA, dan CAR terhadap Harga Saham

Uji F menghasilkan nilai F-hitung sebesar 6,892810 > F-tabel 2,81 dengan probabilitas 0,000626 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LDR, ROA, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H4 diterima. Artinya, LDR, ROA, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.
2. Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.
3. Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.

4. Loan to Deposit Ratio, Return on Assets , Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil studi, perusahaan perbankan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba, terutama pada aspek yang berkaitan dengan LDR dan ROA. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas sampel, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, G. C., & Lubis, Z. Q. (2025). Analysis Of The Influence Of Liquidity, Leverage, And Profitability On Stock Returns Of Manufacturing Companies In The Basic And Chemical Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange. Journal of Management, Economic, and Accounting, 4(2), 1021-1030.

Anggraini, U. S., & Iswandari, L. (2024). Pengaruh return on assets (ROA), capital adequacy ratio (CAR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham perbankan BUMN di BEI periode 2018–2022. Jurnal Mitra Bisnis, 8(2).

Agustin, G. T., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh CAR, ROA, dan LDR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2022. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(4), 471–478. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17448

Adiningsih, H. E. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham: Studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia, 2(1), 59–64. https://doi.org/10.11594/jesi.02.01.07

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

Efriyanto, E., & Azali, A. (2024). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi revisi).* PT Raja Grafindo Persada.

Leo, M., Wijaya, C., Tampubolon, L. R., & Sinaga, E. M. (2023). Pengaruh rasio CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(6), 9317–9331. https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3775

Melania, G. P., & Maratno, S. F. E. (2026). Pengaruh Return on Assets (RoA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4(2), 1769–1779. https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1946

Octaviani, U., Manaf, C., & Chaidir. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on Asset (ROA) terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen.

Posumah, D. A., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh debt to equity ratio, dividend payout ratio, loan to deposit ratio, net interest margin, dan capital adequacy ratio terhadap harga saham perusahaan perbankan pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2021. Jurnal EMBA, 11(4), 1036–1047. https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52172

Sari, M. M. (2022). The effect of profitability ratio to the share price of listed LQ 45 index state-owned companies on the Indonesia Stock Exchange. Journal of Community Research and Service, 6(2), 155–162. https://doi.org/10.24114/jcrs.v6i2.37627

Sihite, A. N., & Sugiyono, S. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap harga saham perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011–2020). Journal of Fundamental Management, 3(2), 257–266. https://doi.org/10.22441/jfm.v3i2.17868

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2017). Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi. Kanisius.

Warsiati, W., & Rosalina, R. R. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Assets (ROA) terhadap harga saham. Jurnal Indonesia Membangun, 18(1), 45–58.

Widarjono, A. (2018). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya (5th ed.). UPP STIM YKPN.